



# Kakak Beradik Hilang di Palung

## ■ Dua Wisatawan Asal Kota Yogyakarta Terseret Ombak Pantai Glagah Kulon Progo

### KULON PROGO, TRIBUN

Dua orang wisatawan asal Kotagede, Yogyakarta terseret ombak di Pantai Glagah, Kabupaten Kulon Progo, Minggu (27/3). Upaya pencarian terhadap kedua wisatawan tersebut masih dilakukan.

Kepala Kantor Basarnas Yogyakarta, L Wahyu Efendi mengatakan kedua wisatawan merupakan kakak adik. Kejadian ini bermula ketika korban, Ivander Tristan Zahwan (9) sedang duduk di pinggir pantai. Tiba-tiba datang ombak besar yang membuatnya terseret sampai di bibir pantai. Kakanya, Oktafiansah Ramadhan Zahwan (18) yang berada di dekatnya mencoba menolong. Ivander saat itu sudah dalam genggaman Oktafiansah.

Namun, mereka akhirnya terseret bersama ke selatan setelah terkena ombak besar. "Kedua korban masuk ke palung laut dan hilang," kata Efendi, Minggu (27/3).

Anggota Satlinmas sebelumnya telah mengimbau kepada mereka agar tidak mandi di laut, namun tidak dihiraukan. Koordinator Satlinmas Wilayah V Glagah, Aris Widiatmoko mengatakan tim rescue dari unit siaga Basarnas Kulon Progo yang dilengkapi dengan peralatan water rescue serta personel Ditpolair Polda DIY telah diterjunkan untuk mencari keberadaan dua korban tersebut.

### BELUM DITEMUKAN

- Dua wisatawan asal Kotagede, Yogyakarta terseret ombak di Pantai Glagah, Kulon Progo, Minggu (27/3).
- Mereka diketahui terseret ombak lalu menghilang di area palung laut.
- Upaya pencarian terhadap keduanya hingga kini masih dilakukan petugas terkait.

"Untuk ombak di Pantai Glagah masih besar. Hingga saat ini kedua korban masih dalam pencarian," ucapnya. Para personel pencarian dan penyelamatan kemarin menfokuskan upayanya di sekitar lokasi kejadian. Bahkan, Basarnas Yogyakarta mengerahkan alat *aqua eye*. Koordinator Rescue Basarnas Yogyakarta, Arif Rahman mengatakan alat *aqua eye* ini nantinya bisa digunakan untuk mendeteksi keberadaan korban.

"Jadi bisa diketahui jarak korban dari lokasi kejadian berapa. Namun, gelombang tinggi di Pantai Glagah menjadi kendala kami untuk penggunaan *aqua eye*, karena alatnya kita masukkan ke dalam air dulu," kata Rahman.

Ia melanjutkan, bila memungkinkan, penggunaan *aqua eye* bersamaan dengan perahu dari

Satlinmas. Dalam proses pencarian kedua korban, Basarnas mengerahkan 10 personel, ditambah petugas dari Satlinmas, Polsek dan Koramil. Upaya pencarian rencananya dilakukan selama sepekan.

"Kalau misalnya sebelum 7 hari sudah ditemukan, ya, alhamdulillah. Tapi, tetap nanti kita fokuskan di lokasi kejadian sini. Sampai sore kita ada briefing juga untuk hasil pencarian hari ini seperti apa. Dilanjutkan besok pagi," ucapnya.

### Gelombang tinggi

Kondisi perairan di pantai selatan Di Yogyakarta memang cenderung bergelombang belakangan ini dan gelombang laut kian meninggi. Peringatan atas hal ini sudah disampaikan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). Dalam rilis prakiraan pada Minggu (27/3) kemarin, tinggi gelombang laut di perairan Yogyakarta diperkirakan berkisar antara 2,5-4 meter, dan termasuk kategori tinggi. Alhasil, BMKG juga memberikan peringatan waspada gelombang laut tinggi di perairan Yogyakarta.

Angin berembus dari arah barat-timur-barat dengan kecepatan maksimum 28 kilometer per jam. Adapun suhu udara Yogyakarta berada pada kisaran 21-33 derajat celsius, dengan kelembapan udara 67-97 persen. (scp/aka)



TRIBUN, KOTA/SINGGIH WIRYUSRI CANTIANI PUTRI PURWANINGSIH  
**LAUT SELATAN** - Sejumlah wisatawan sedang menikmati suasana di kawasan Pantai Congot, Temon, Kulon Progo, dekat proyek pembangunan area muara Pantai Bogowonto, Minggu (27/3). INSET: Di hari yang sama, petugas pencarian dan penyelamatan sedang berupaya menemukan dua wisatawan yang terseret ombak saat berwisata di Pantai Glagah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005